

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah di SD Negeri 17 Dangin Puri dan SD Negeri 03 Penatih yang ada di Kota Denpasar. SD Negeri 17 Dangin Puri berdiri pada tanggal 01 Januari 1972 yang berlokasi di Jln. Melati No 19 Denpasar, Kelurahan Dangin Puri Kangin Kecamatan Denpasar Utara Kabupaten Denpasar. SD Negeri 17 Dangin puri berada di pusat Kota Denpasar yang berdekatan dengan outlet makanan siap saji dan memiliki kantin yang menyediakan makanan siap saji seperti nugget, sosis dan jajanan yang beraneka ragam. Sedangkan SD Negeri 03 Penatih berdiri pada tanggal 01 April 1976 yang berlokasi di Jln. Trenggana No.167, Penatih Kecamatan Denpasar Timur Kabupaten Denpasar. SD Negeri 03 Penatih berada di depan outlet makanan siap saji yang menyediakan berbagai makanan siap saji seperti *fried chicken*, kentang goreng, hamburger dan lain-lain serta memiliki kantin yang menyediakan makanan siap saji seperti nugget dan sosis.

2. Gambaran Umum Sampel

Sampel dari penelitian ini sebanyak 78 orang anak Sekolah Dasar kelas IV dan V di SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Dangin Puri di Kota Denpasar.

a. Jenis Kelamin

Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan sebaran sampel di kedua Sekolah Dasar yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 51 sampel (65.4%) dan perempuan sebanyak 27 sampel (34.6%).

Tabel 2
Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Sekolah Dasar				Total	
	SDN 03 Penatih		SDN 17 Dangin Puri		f	%
	f	%	f	%		
Laki – laki	21	55.3	30	75.0	51	65.4
Perempuan	17	44.7	10	25.0	27	34.6
Total	38	100.0	40	100.0	78	100.0

b. Umur

Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan sebaran sampel di kedua Sekolah Dasar sampel berumur 9 tahun 16 sampel (20.0%), umur 10 tahun 25 sampel (32.0%), umur 11 tahun 34 sampel (44.0%) dan umur 12 tahun 3 sampel (4.0%).

Tabel 3
Distribusi Sampel Berdasarkan Umur

Umur	Sekolah Dasar				Total	
	SDN 03 Penatih		SDN 17 Dangin Puri		f	%
	f	%	f	%		
9 tahun	11	29.0	5	12.5	16	20.0
10 tahun	12	31.5	13	32.5	25	32.0
11 tahun	15	39.5	19	47.5	34	44.0
12 tahun	-	-	3	7.5	3	4.0
Total	38	100.0	40	100.0	78	100.0

c. Pola Konsumsi

Pola konsumsi menggambarkan tingkat konsumsi anak sekolah dasar di SD Negeri 03 Penatih dan SD Negeri 17 Dangin Puri yang meliputi jenis, jumlah dan frekuensi makanan siap saji.

1) Jenis Makanan Siap Saji

Hasil sebaran sampel di kedua Sekolah Dasar jenis makanan siap saji yang sering dikonsumsi adalah fried chicken 78 sampel (100.0%), hamburger 28 sampel (73.6%) dan 22 sampel (55.0%), kentang goreng 36 sampel (94.7%) dan 33 sampel (82.5%), mie instan 38 sampel (100.0%) dan 36 sampel (90.0%), nugget 38 sampel (100.0%) dan 38 sampel (95.0%) serta sosis 32 sampel (84.2%) dan 32 sampel (80.0%).

Tabel 5

Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Makanan Siap Saji

Jenis Makanan Siap saji	Sekolah Dasar			
	SDN 03 Penatih		SDN 17 Dangin Puri	
	n (38)	%	n (40)	%
Fried chicken	38	100.0	40	100.0
Hamburger	28	73.6	22	55.0
Kentang Goreng	36	94.7	33	82.5
Mie instan	38	100.0	36	90.0
Nugget	38	100.0	38	95.0
Sosis	32	84.2	32	80.0

2) Frekuensi Konsumsi Makanan Siap Saji

Hasil penelitian yang dilakukan sebaran frekuensi konsumsi makanan siap saji di SD Negeri 03 Penatih adalah *fried chicken* dengan 22 sampel (57.9%) dalam sehari 1-2 kali, 15 sampel (39.5%) dalam seminggu 1-2 kali dan 1 sampel (2.6%) dalam seminggu 3 kali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Distribusi Sampel Berdasarkan Frekuensi Konsumsi Makanan Siap Saji di SD Negeri 03 Penatih

Jenis makanan siap saji	Frekuensi konsumsi makanan siap saji											
	Perhari 1-2 kali		Perminggu 1-2 kali		Perminggu 3 kali		Perbulan 1 kali		Tidak pernah		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Fried chicken	22	57.9	15	39.5	1	2.6	-	-	-	-	38	100.0
Hamburger	2	5.3	14	36.8	-	-	12	31.6	10	26.3	38	100.0
Kentang Goreng	7	18.4	25	65.8	-	-	4	10.5	2	5.3	38	100.0
Mie instan	10	26.3	26	68.4	1	2.6	1	2.6	-	-	38	100.0
Nugget	25	65.8	10	26.3	1	2.6	2	5.3	-	-	38	100.0
Sosis	18	47.4	12	31.6	-	-	2	5.3	6	15.8	38	100.0
Pizza	4	10.5	-	-	-	-	5	13.2	29	76.3	38	100.0

Sedangkan hasil sebaran sampel berdasarkan frekuensi konsumsi makanan siap saji di SD Negeri 17 Daging Puri yang paling sering dikonsumsi adalah makanan siap saji yang paling sering dikonsumsi adalah *fried chicken* dengan 20 sampel (50%) selama sehari 1-2 kali dan 20 sampel (50%) selama seminggu 1-2 kali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Distribusi Sampel Berdasarkan Frekuensi Konsumsi Makanan Siap Saji di SD Negeri 17 Dangin Puri

Jenis makanan siap saji	Frekuensi konsumsi makanan siap saji											
	Perhari 1-2 kali		Perminggu 1-2 kali		Perminggu 3 kali		Perbulan 1 kali		Tidak pernah		Total	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Fried chicken	20	50.0	20	50.0	-	-	-	-	-	-	40	100.0
Hamburger	8	20.0	8	20.0	-	-	6	15.0	18	45.0	40	100.0
Kentang Goreng	13	32.5	15	37.5	-	-	5	12.5	7	17.5	40	100.0
Mie instan	9	22.5	25	62.5	-	-	2	5.0	4	10.0	40	100.0
Nugget	20	50.0	13	32.5	-	-	5	12.5	2	5.0	40	100.0
Sosis	19	47.5	12	30.0	1	2.5	-	-	8	20.0	40	100.0
Pizza	2	5.0	-	-	1	2.5	8	20.0	29	72.5	40	100.0

3) Jumlah Konsumsi Makanan Siap Saji

a) Kontribusi Makanan Siap Saji

Hasil penelitian yang dilakukan sebaran jumlah kontribusi makanan siap saji di kedua Sekolah Dasar yang konsumsi energi rata – rata mencapai 625.16 kkal dan 716.30 kkal, lemak rata – rata mencapai 44.46 gram dan 50.37 gram, karbohidrat 50.74 gram dan 57.25 gram.

Tabel 8
Distribusi Sampel Berdasarkan Kontribusi Konsumsi Energi dan Zat Gizi dari Makanan Siap Saji

Zat gizi	SD Negeri 03 Penatih			SD Negeri 17 Dangin Puri		
	Min	Max	Rata-rata	Min	Max	Rata –rata
Energi (kkal)	73.67	1287.49	625.16	47.56	1496.41	716.30
Lemak (gram)	5.76	81.73	44.46	2.09	127.02	50.37
Karbohidrat (gram)	6.05	188.88	50.74	96	213.97	57.25

4) Status Gizi

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan sebaran status gizi sampel di kedua Sekolah Dasar yang berstatus gizi normal 20 sampel (52.6%) dan 25 sampel (62.5%), status gizi gemuk 7 sampel (18.4%) dan 6 sampel (15.0%), status gizi obesitas 8 sampel (21.1%) dan obesitas 8 sampel (20.0%).

Tabel 9
Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi

Status Gizi	SD Negeri 03 Penatih		SD Negeri 17 Dangin Puri		Total	
	f	%	f	%	f	%
	Sangat Kurus	-	-	-	-	-
Kurus	3	7.9	1	2.5	4	5.1
Normal	20	52.6	25	62.5	45	57.7
Gemuk	7	18.4	6	15.0	13	16.7
Obesitas	8	21.1	8	20.0	16	20.5
Total	38	100.0	40	100.0	78	100.0

5) Status Gizi dan Kontribusi Makanan Siap Saji

Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 03 Penatih didapatkan hasil sebaran rata-rata berdasarkan status gizi dan kontribusi makanan siap saji, sampel yang berstatus gizi obesitas 8 sampel energi mencapai 666.9 kkal, lemak 44.8 gram dan karbohidrat 59.3 gram. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi dan Kontribusi Makanan Siap Saji
di SDNegeri 03 Penatih

Status Gizi	Rata – Rata Kontribusi Makanan Siap Saji					
	Energi		Lemak		Karbohidrat	
	f	Kkal	f	gram	f	Gram
Sangat Kurus	-	-	-	-	-	-
Kurus	3	371.6	3	24.7	3	34.6
Normal	20	662.5	20	46.3	20	53.7
Gemuk	7	579.2	7	47.0	7	39.3
Obesitas	8	666.9	8	44.8	8	59.3

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 17 Dangin Puri didapatkan hasil sebaran rata- rata berdasarkan status gizi dan kontribusi makanan siap saji, sampel yang berstatus gizi obesitas 8 sampel dengan tingkat kecukupan energi mencapai 1056.6 kkal, lemak 68.2 gram dan karbohidrat 91.4 gram. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11
Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi dan Kontribusi Makanan Siap Saji
di SD Negeri 17 Dangin Puri

Status Gizi	Rata – Rata Kontribusi Makanan Siap Saji					
	Energi		Lemak		Karbohidrat	
	f	Kkal	f	Gram	f	Gram
Sangat Kurus	-	-	-	-	-	-
Kurus	1	252.7	1	24.3	1	13.8
Normal	25	538.6	25	37.4	25	46.4
Gemuk	6	1079.9	6	84.8	6	64.0
Obesitas	8	1056.6	8	68.2	8	91.4

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Makanan siap saji adalah istilah untuk makanan yang dapat disiapkan dan dilayankan dengan cepat. Sementara makanan apapun yang dapat disiapkan dengan segera dapat disebut makanan siap saji, biasanya istilah ini merujuk pada makanan yang di jual di kios – kios yang mungkin tidak memiliki naungan atau tempat duduk, atau restoran siap saji (juga dikenal sebagai *restoran layanan cepat*) (Setyoko, 2015). Dalam penelitian ini terdapat 7 jenis makanan siap saji yang biasa dikonsumsi sampel yaitu *fried chicken*, hamburger, kentang goreng, mie instan, *nugget*, sosis dan pizza.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan sampel saat penelitian diketahui bahwa hasil sebaran sampel di kedua Sekolah Dasar jenis makanan siap saji yang sering dikonsumsi adalah *fried chicken* 78 sampel (100.0%), hamburger 28 sampel (73.6%) dan 22 sampel (55.0%), kentang goreng 36 sampel (94.7%) dan 33 sampel (82.5%), mie instan 38 sampel (100.0%) dan 36 sampel (90.0%), *nugget* 38 sampel (100.0%) dan 38 sampel (95.0%) serta sosis 32 sampel (84.2%) dan 32 sampel (80.0%) karena dilihat dari makanan yang disediakan di kantin sekolah banyak menyediakan kentang goreng, mie instan seperti mie gelas dan *nugget* yang sudah digoreng sedangkan untuk *fried chicken* biasanya dikonsumsi di rumah namun di sekitar SD Negeri 03 Penatih ada salah satu outlet yang menyediakan makanan siap saji dan juga SD Negeri 17 Daging Puri berada di pusat kota yang berdekatan dengan outlet atau restoran yang menyediakan makanan siap saji. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyowati

(2014) bahwa jenis makanan siap saji yang paling sering dikonsumsi adalah *fried chicken*.

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan frekuensi konsumsi makanan siap saji adalah *fried chicken* di SD Negeri 03 Penatih *fried chicken* dikonsumsi 20 sampel (50%) selama sehari 1-2 kali dan 20 sampel (50%) 1-2 kali per minggu sedangkan di SD Negeri 17 Daging Puri adalah *fried chicken* dengan 22 sampel (57.9%) dalam sehari 1-2 kali, 15 sampel (39.5%) dalam per minggu 1-2 kali dan 1 sampel (2.6%) dalam per minggu 3 kali. Hal ini sesuai dengan penelitian Fitri (2011) juga menunjukkan hasil bahwa anak sekolah di Bogor lebih banyak mengonsumsi *fried chicken* dalam satu bulan dengan frekuensi 1-2 kali per minggu. Menurut penelitian Fauzul (2009) diketahui mereka yang mengonsumsi *fast food* lebih dari 3 kali per minggu mempunyai risiko 3,28 kali lebih besar menjadi gizi lebih dibandingkan dengan yang jarang atau 1-2 kali per minggu mengonsumsi *fast food* atau makanan siap saji.

Kontribusi konsumsi makanan siap saji di kedua Sekolah Dasar yang konsumsi energi rata – rata mencapai 625.16 kkal dan 716.30 kkal, lemak rata – rata mencapai 44.46 gram dan 50.37 gram, karbohidrat 50.74 gram dan 57.25 gram. Hasil penelitian Setyowati (2014) juga menunjukkan hasil yang relatif sama jumlah dan jenis *fast food* yang dikonsumsi oleh sampel yang berstatus gizi obesitas dapat mempengaruhi total konsumsi energinya. Persentase kontribusi energi *fast food* terhadap total konsumsi energi pada kedua kelompok cukup tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan didapatkan sebaran status gizi sampel di kedua Sekolah Dasar yang berstatus gizi normal 20 sampel (52.6%) dan 25 sampel (62.5%), status gizi gemuk 7 sampel (18.4%) dan 6 sampel (15.0%), status gizi obesitas 8 sampel (21.1%) dan obesitas 8 sampel (20.0%).

Rata – rata Status Gizi dan Kontribusi Makanan Siap Saji yang dikonsumsi di kedua Sekolah Dasar sampel yang berstatus gizi obesitas 8 sampel energi mencapai 666.9 kkal dan 1056.6 kkal, lemak 44.8 gram dan 68.2 gram, karbohidrat 59.3 gram dan 91.4 gram.